

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi ini dibuat karena adanya latar belakang kurangnya pengetahuan pasien kolesterol tinggi mengenai bahan makanan apa saja yang mengandung kolesterol tinggi serta kadar kolesterol didalamnya. Ahli gizi Puteri Aisyaffa (2020) mengatakan bahwa sangat penting untuk mengetahui bahan makanan apa saja yang mengandung kolesterol tinggi serta kadar kolesterol didalamnya, terutama untuk pasien kolesterol tinggi remaja akhir karena kolesterol adalah penyakit jangka panjang. Semakin cepat dicegah dan disembuhkan semakin jauh dari penyakit mematikan seperti jantung dan stroke.

Kurangnya media informasi dan juga sulit untuk memilah mana data yang valid di internet menjadi sumber permasalahan. Bahkan ahli gizi Puteri Aisyaffa (2020) yang saya wawancarai juga berkata bahwa dirinya pun sulit mendapatkan data valid mengenai hal tersebut. Beliau bahkan harus mencarinya lewat software dan jurnal kedokteran yang memiliki banyak bahasa yang masyarakat awam tidak mengerti.

Maka dari itu perancangan buku ilustrasi ini merupakan solusi yang tepat. Buku ini dirancang untuk membantu pasien kolesterol dalam membantu menambah wawasan mengenai penyakit yang dideritanya dan juga mempelajari bahan makanan apa saja yang harus dikurangi porsinya. Memiliki halaman aktifitas yang membantu menghitung kasar jumlah kolesterol yang dikonsumsi oleh penderita.

Perancangan dilandasi dari teori Landa (2010) yang dibantu oleh data-data yang penulis kumpulkan sebelumnya. Buku ilustrasi ini dibuat menggunakan gaya ilustrasi realis yang bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan menarik dimata pembaca. Dikarenakan target pembaca adalah remaja akhir yang menyukai hal praktis, maka dari itu tata letak atau *layout* dibuat sesimple mungkin serta juga memakai bahasa non formal sehingga mudah untuk dimengerti.

5.2 Saran

Setelah melewati banyak penelitian dan proses perancangan, adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca adalah untuk lebih memperdulikan kesehatan diri sedari dini. Dikarenakan apa yang dilakukan pada hari ini nantinya akan berpengaruh pada hari tua. Terutama *lifestyle* remaja akhir yang serba praktis serta pola makan mereka yang berantakan dan eksploratif membuat mereka rentan untuk terkena penyakit, salah satunya adalah penyakit kolesterol tinggi. Penyakit kolesterol tinggi adalah salah satu penyakit yang tidak melihat kurus dan gemuk badan seseorang atau berapa umurnya. Maka dari itu sebagai penerus bangsa nantinya, perlu untuk peduli dengan mengatur pola makan yang sehat dan jauh dari *lifestyle* yang serba *instant*. Saran untuk *design* penulis adalah bila untuk masyarakat ekonomi menengah - menengah kebawah dan diproduksi oleh menteri kesehatan, judulnya lebih ada *engagement* dan tidak menggurui supaya masyarakat merasa terajak untuk menjaga kadar kolesterolnya. Juga gridnya dibuat berbeda setiap halamannya, sehingga konten terlihat lebih bagus dan tidak membosankan untuk dilihat.